

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Imanudin
NIM : 232611111
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul **MEDIASI KONFLIK SUAMI ISTRI SEBAGAI STRATEGI PENCEGAHAN PERCERAIAN; STUDI KASUS DI PENGADILAN AGAMA KABUPATEN PANDEGLANG TAHUN 2023-2024**, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 02 Oktober 2025
Saya yang menyatakan,



Imanudin
NIM: 232611111

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : **MEDIASI KONFLIK SUAMI ISTRI
SEBAGAI STRATEGI PENCEGAHAN
PERCERAIAN: STUDI KASUS DI
PENGADILAN AGAMA KABUPATEN
PANDEGLANG**

Nama : IMANUDIN


NIM : 232611111

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Tanggal Ujian Tesis : 02 Oktober 2025

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Hukum

Serang, 02 Oktober 2025


Direktur
Prof. Dr. H. Wasehudin, M.SI
NIP. 197012172008011008

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS







Tesis Berjudul : **MEDIASI KONFLIK SUAMI ISTRI
SEBAGAI STRATEGI PENCEGAHAN
PERCERAIAN: STUDI KASUS DI
PENGADILAN AGAMA KABUPATEN
PANDEGLANG**

Nama : IMANUDIN

NIM : 232611111

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

telah diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 02 Oktober 2025

TIM PENGUJI				
No	Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Prof. Dr. H. Wasehudin, M.SI	06/10	
2	Sekretaris	Seherman Priatna, S.Hum, M.Pd.I	06/10	
3	Penguji I	Prof. Dr. H. Ahmad Sanusi, M.A	06/10	
4	Penguji II	Dr. H. Sayehu, S.Ag, M.Kom	06/10	
5	Pembimbing I	Dr. Dede Permana, M.A	06/10	
6	Pembimbing II	Dr. Aspandi, Lc. M.H.I	06/10	

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program
Pascasarjana
UIN Sultan Maulana
Hasanuddin Banten di
Serang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **MEDIASI KONFLIK SUAMI ISTRI SEBAGAI STRATEGI PENCEGAHAN PERCERAIAN; STUDI KASUS DI PENGADILAN AGAMA KABUPATEN PANDEGLANG TAHUN 2023-2024** yang ditulis oleh:

Nama : Imanudin

NIM : 232611111

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS dalam rangka memperoleh gelar M.Pd (Magister Hukum).

Wassalamu'alaikum wr.wb

Serang, 02 Oktober 2025

Pembimbing I



Dr. Dede Permana, M.A
NIP. 197903262008121001

Pembimbing II



Dr. Aspandi, Lc., M.H.I
NIP. 198306052022031001

ABSTRAK

Imanudin, NIM. 232611111, **MEDIASI KONFLIK SUAMI ISTRI SEBAGAI STRATEGI PENCEGAHAN PERCERAIAN; STUDI KASUS DI PENGADILAN AGAMA KABUPATEN PANDEGLANG TAHUN 2023-2024** Pembimbing I, dan Pembimbing II,.

Tingkat perceraian di Kabupaten Pandeglang menunjukkan angka yang signifikan dan terus mengalami peningkatan. Perceraian tidak hanya memiliki dampak hukum dan sosial, tetapi juga psikologis yang mendalam bagi suami, istri, dan terutama anak. Pengadilan Agama Kabupaten Pandeglang sebagai institusi yang berwenang menyelesaikan sengketa pernikahan memiliki peran krusial, tidak hanya sebagai penentu putusan hukum, tetapi juga sebagai fasilitator yang berupaya mendamaikan para pihak melalui proses mediasi. Mediasi konflik diajukan sebagai strategi utama dalam upaya pencegahan perceraian.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis efektivitas proses mediasi dalam mencegah perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Pandeglang. (2) Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan mediasi. (3) Menganalisis strategi yang diterapkan mediator untuk mencapai kesepakatan damai antara suami istri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan Hakim Mediator, Panitera, dan para pihak yang menjalani proses mediasi. Selain itu, dilakukan observasi terhadap proses mediasi dan studi dokumen terhadap berkas-berkas perkara yang telah melalui tahap mediasi pada tahun 2023-2024. Data yang terkumpul dianalisis secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Mediasi terbukti cukup efektif sebagai strategi pencegahan perceraian, ditunjukkan dengan sejumlah perkara yang berhasil didamaikan dan dicabut kembali oleh para pihak. (2) Faktor pendukung meliputi kompetensi mediator, kesadaran para pihak akan dampak negatif perceraian, dan dukungan keluarga. Sementara faktor penghambat utamanya adalah konflik yang sudah sangat mendalam, ketidakhadiran salah satu pihak, dan adanya kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang parah. (3) Strategi mediator meliputi pendekatan kekeluargaan, komunikasi efektif, *explorative questioning* untuk menemukan akar masalah, serta memberikan pencerahan tentang konsekuensi hukum dan sosial dari perceraian. Mediasi konflik merupakan strategi yang esensial dan efektif dalam upaya pencegahan perceraian. Keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kemampuan mediator dan keseriusan para pihak untuk berdamai. Untuk meningkatkan efektivitasnya, diperlukan penguatan kapasitas mediator secara berkelanjutan dan sosialisasi yang lebih gencar kepada masyarakat tentang pentingnya menyelesaikan konflik rumah tangga secara damai sebelum berujung ke pengadilan.

Kata Kunci: Mediasi, Konflik Rumah Tangga, Pencegahan Perceraian, Pengadilan Agama Pandeglang.

ABSTRACT

Imanudin, Student ID Number 232611111, HUSBAND-WIFE CONFLICT MEDIATION AS A DIVORCE PREVENTION STRATEGY; A CASE STUDY AT THE RELIGIOUS COURT OF PANDEGLANG REGENCY, 2023-2024, Supervisor I, and Supervisor II.

The divorce rate in Pandeglang Regency is significant and continues to increase. Divorce not only has legal and social impacts but also profound psychological ones for husbands, wives, and especially children. The Pandeglang Regency Religious Court, as the institution authorized to resolve marital disputes, plays a crucial role, not only as a legal decision maker but also as a facilitator seeking to reconcile the parties through the mediation process. Conflict mediation is proposed as a primary strategy in divorce prevention efforts.

This study aims to: (1) Analyze the effectiveness of the mediation process in preventing divorce at the Pandeglang Regency Religious Court. (2) Identify supporting and inhibiting factors in the implementation of mediation. (3) Analyze the strategies implemented by mediators to reach a peaceful agreement between husband and wife.

This research used a qualitative approach with a case study method. Data were obtained through in-depth interviews with the mediator judge, court clerk, and the parties undergoing the mediation process. Additionally, observations of the mediation process and document studies of case files that had undergone mediation in 2023-2024 were conducted. The collected data were analyzed interactively through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study indicate that: (1) Mediation has proven quite effective as a divorce prevention strategy, as evidenced by a number of cases successfully resolved and withdrawn by the parties. (2) Supporting factors include the mediator's competence, the parties' awareness of the negative impacts of divorce, and family support. Meanwhile, the main inhibiting factors are deep-seated conflict, the absence of one of the parties, and severe domestic violence (KDRT). (3) The mediator's strategy includes a family-oriented approach, effective communication, exploratory questioning to uncover the root of the problem, and providing insight into the legal and social consequences of divorce. Conflict mediation is an essential and effective strategy in divorce prevention efforts. Its success is greatly influenced by the mediator's skills and the parties' commitment to reconciliation. To improve its effectiveness, ongoing capacity building for mediators and more intensive public awareness campaigns are needed on the importance of resolving domestic conflicts peacefully before they end up in court.

Keywords: Mediation, Domestic Conflict, Divorce Prevention, Pandeglang Religious Court.

خلاصة

معدل الطلاق في مقاطعة بانديجلانج كبير ويستمر في الارتفاع. لا يقتصر تأثير الطلاق على الآثار القانونية والاجتماعية فحسب، بل له أيضاً آثار نفسية عميقة على الأزواج والزوجات، وخاصة الأطفال. تلعب محكمة بانديجلانج الدينية، بصفتها المؤسسة المخولة بحل النزاعات الزوجية، دوراً حاسماً، ليس فقط كصانع قرار قانوني ولكن أيضاً كوسيط، في محاولة للتوفيق بين الطرفين من خلال الوساطة. ويُقترح الوساطة في النزاعات كاستراتيجية أساسية في جهود منع الطلاق.

تهدف هذه الدراسة إلى: (1) تحليل فعالية عملية الوساطة في منع الطلاق في محكمة بانديجلانج الدينية. (2) تحديد العوامل الداعمة والمثبطة في تنفيذ الوساطة. (3) تحليل الاستراتيجيات التي يطبقها الوسطاء للتوصل إلى اتفاقيات ودية بين الأزواج والزوجات.

تستخدم هذه الدراسة نهجاً نوعياً مع أسلوب دراسة الحالة. تم الحصول على البيانات من خلال مقابلات معمقة مع قاضي الوساطة وكاتب المحكمة والأطراف المشاركة في عملية الوساطة. بالإضافة إلى ذلك، أجريت عمليات رصد لعملية الوساطة ومراجعة وثائق ملفات القضايا التي خضعت للوساطة خلال الفترة 2023-2024. وتحلل البيانات المجمعة تفاعلياً من خلال اختزال البيانات وعرضها واستخلاص النتائج.

تُظهر نتائج البحث ما يلي: (1) أثبتت الوساطة فعاليتها كاستراتيجية لمنع الطلاق، كما يتضح من عدد الحالات التي تم حلها بنجاح وسحبها من قبل الأطراف. (2) تشمل العوامل الداعمة كفاءة الوسيط، ووعي الأطراف بالآثار السلبية للطلاق، ودعم الأسرة. في الوقت نفسه، فإن العوامل المثبطة الرئيسية هي الصراع العميق، وغياب أحد الأطراف، والعنف المنزلي الشديد (KDRT). (3) تشمل استراتيجية الوسيط نهجاً عائلياً، والتواصل الفعال، والاستجواب الاستكشافي للعثور على جذر المشكلة، وتوفير نظرة ثاقبة للعواقب القانونية والاجتماعية للطلاق. تُعد الوساطة في النزاعات استراتيجية أساسية وفعالة في منع الطلاق. يتأثر نجاحها بشكل كبير بقدرة الوسيط والتزام الأطراف بالمصالحة. لزيادة فعاليتها، هناك حاجة إلى بناء قدرات الوسطاء بشكل مستمر وتكثيف التواصل العام فيما يتعلق بأهمية حل النزاعات المنزلية سلمياً قبل أن تنتهي في المحكمة.

الكلمات المفتاحية: الوساطة، الصراع المنزلي، منع الطلاق، محكمة بانديجلانج الدينية.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan Tesis dengan judul : **MEDIASI KONFLIK SUAMI ISTRI SEBAGAI STRATEGI PENCEGAHAN PERCERAIAN; STUDI KASUS DI PENGADILAN AGAMA KABUPATEN PANDEGLANG TAHUN 2023-2024**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan Tesis pada program Strata-2 di Program Studi Hukum Keluarga Islam. Penulis menyadari dalam penyusunan Tesis ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ishom, M.A Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
2. Bapak Prof. Dr. Wasehudin, M.Si., Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
3. Prof. Dr. H. Itang, M.Ag. Ketua Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
4. Bapak Dr. Dede Permana, M.A selaku dosen pembimbing I Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
5. Bapak Dr. Aspandi, M.H.I selaku dosen pembimbing II Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
6. Bapak/ Ibu seluruh Dosen, staf dan pegawai Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

7. Kedua orang tua, keluarga tercinta dan terkasih dan teman yang senantiasa mendukung dan mendoakan sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis ini.

Kami menyadari Tesis ini tidak luput dari berbagai kekurangan, Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Serang, 02 Oktober 2025
Penyusun,

Imanudin
NIM. 232611111

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Di dalam naskah Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Konsonan

No	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1.	ا		ط	t
2.	ب	B	ظ	z
3.	ت	T	ع	
4.	ث	Th	غ	Gh
5.	ج	J	ف	F
6.	ح	h	ق	Q
7.	خ	kh	ك	K
8.	د	D	ل	L
9.	ذ	dh	م	M
10.	ر	R	ن	N
11.	ز	Z	و	W
12.	س	S	ه	H
13.	ش	Sh	ء	
14.	ص	ṣ	ي	Y
15.	ض	ḍ		

Sumber: Kate L. Turabian. *A Manual of Writer of Term Paper, Dissertation* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

Vokal

Vokal Tunggal (monoftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
◌َ	<i>fathah</i>	A
◌ِ	<i>kasrah</i>	I
◌ُ	<i>dammah</i>	U

Catatan: Khusus untuk *hamzah*, penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* ber-*ḥarakat* sukun atau didahului oleh huruf yang ber-*ḥarakat* sukun. Contoh: *iqtidâ* (اقتضاء)

Vokal Rangkap (diftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
◌َـيْ	<i>fathah</i> dan <i>ya</i>	<i>ay</i>	a dan y
◌َـوْ	<i>fathah</i> dan <i>wawu</i>	<i>aw</i>	a dan w

Contoh : *alayh* (عليه)
: *mawḍû* (موضوع)

Vokal Panjang (*mad*)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
آ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>	<i>â</i>	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	<i>î</i>	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wawu</i>	<i>û</i>	u dan garis di atas

Contoh : *al-jamâah* (الجماعة)
: *ghalîzan* (غليظا)
: *yadûru* (يدور)

Tâ Marbûṭah

Transliterasi untuk tâ marbûṭah ada dua:

Jika hidup, (menjadi *muḍâf*) transliterasinya adalah *t*.

Jika mati, atau sukun, transliterasinya adalah *h*.

Contoh : *shariât al-islâm* (شريعة الاسلام)
: *al-baqarah* (البقرة)

Penulisan Huruf Kapital

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, *phrase* (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan transliterasi Arab-Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (*initial letter*) untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME	i
LEMBAR NOTA DINAS PEMBIMBING UJIAN TESIS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	17
C. Rumusan Masalah	18
D. Batasan Masalah	19
E. Tujuan Penelitian	20
F. Kegunaan Penelitian	20
G. Penelitian Terdahulu	22
H. Kebaruan Penelitian	32
BAB II KAJIAN TEORI.....	37
A. Teori Mediasi dan Resolusi Konflik	37
1. Mediasi Konflik (Christoper W. Moore)	38
2. Teori Resolusi Konflik (John Burton)	39
3. Mediasi Konflik dalam Rumah Tangga.....	44
4. Teori Fenomenologi Edmund Husserl	69
B. Teori Hukum Keluarga Islam	73
1. Mediasi dalam Islam	73

2. Mediasi Pengadilan Agama dalam PERMA No 1 tahun 2016	76
3. Prinsip Menjaga Keutuhan Rumah Tangga	77
4. Mediasi dalam Pandangan Ulama Fiqih	80
5. Teori Pencegahan Sosial	82
C. Kerangka Konsep.....	84
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	88
A. Pendekatan Penelitian	88
B. Tempat dan Waktu Penelitian	89
C. Data dan Sumber Data	90
D. Teknik Pengumpulan Data.....	93
E. Teknik Analisis Data.....	95
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	97
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	100
A. Kebijakan dan Dasar Hukum Mediasi di Pengadilan Agama Pandeglang.....	100
1. Regulasi Mediasi di Pengadilan Agama Kabupaten Pandeglang	100
2. Tujuan Mediasi di Pengadilan Kabupaten Pandeglang.....	107
3. Peran Pengadilan Agama Kabupaten Pandeglang sebagai Institusi Penyelesaian Sengketa Rumah tangga	116
B. Pelaksanaan Proses Mediasi Konflik Suami Istri di Pengadilan Agama Pandeglang tahun 2023-2024	122
1. Prosedur Mediasi Konflik Suami-istri di Pengadilan Agama Kabupaten Pandeglang pada tahun 2023-2024.....	126
2. Tahapan Mediasi Konflik Suami Istri di Pengadilan Agama Kabupaten Pandeglang pada tahun 2023-2024	135

3. Peran Mediator (Hakim Mediator dan Non-Hakim) Konflik Suami-istri di Pengadilan Agama Kabupaten Pandeglang pada tahun 2023-2024.....	143
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Mediasi konflik Suami Istri dalam Mencegah Perceraian di Pengadilan Agama Pandeglang	157
1. Aspek Psikologis	161
2. Aspek Sosial	164
3. Aspek Hukum.	166
4. Aspek Peran Pihak Ketiga seperti Keluarga atau Konselor..	169
D. Mediasi sebagai Strategi Pencegahan Perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Pandeglang tahun 2023-2024.....	177
1. Persepsi Pasangan Suami Istri	179
2. Persepsi Mediator	182
3. Persepsi Hakim	185
BAB V PENUTUP	152
A. Kesimpulan	190
B. Implikasi Penelitian	193
C. Saran	194
DAFTAR PUSTAKA	1
BIOGRAFI PENULIS	184